BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap sistem pengendalian internal penerimaan kas dari penjualan tunai di Rumah Buku Prima, dapat dikatakan bahwa:

1. Dalam kegiatan penjualan tunai dilaksanakan oleh pramuniaga, kasir bagian pembukuan dan bendahara.
2. Dokumen terpakai dipastikan sesuai dengan transaksi yang ada dan diotorisasikan oleh pihak yang berwenang, pencatatannya sendiri didasarkan atas dokumen yang dilengkapi oleh dokument pendukungnya dan dilaksanakan karyawan.
3. Sistem pengendalian internal dari penjualan tunai di Rumah Buku Prima sudah sesuai dengan teori. Ini ditunjukkan oleh praktik sistem pengendalian internal struktur organisasi yang membedakan tanggungjawab, sistem pengendalian internal dalam sistem wewenang dan pencatatan penjualan tunai, sistem pengendalian Internal praktik yang baik dari penjualan tunai dan praktik sistem pengendalian internal dalam mutu pekerja sesuai dengan tanggung jawabnya adalah efektif.

4. Terdapat otorisasi di semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem penjualan tunai
5. Terdapat nomor urut yang tercetak pada nota penjualan dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan pihak berwenang.
6. Bukti setor bank dan pita register adalah bukti pendukung nota penjualan.
7. Terdapat kecocokan jenis dan kualitas, nota Penjualan dengan dokumen pendukung.
8. Hasil pengujian kepatuhan dari evaluasi kelengkapan atribut diperoleh pada attribute 1 terdapat otorisasi dai pejabat yang berwenang sudah lengkap, pada attribute 2 terdapat nomor urut cetak dan dapat dipertanggungjawabkan oleh bagian penjualan sudah lengkap, pada attribute 3 kelengkapan dokumen pendukung sudah benar, pada attribute 4 pemeriksaan mengenai kesesuaian barang dan jumlah yang ada dalam *invoice* sudah benar, attribute 5 Terdapat tanda lunas pada surat order pembelian dan dokumen pendukung sudah lengkap.
9. Berdasarkan bagan alir yang lama terdapat berbagai entitas yang belum melaksanakan pekerjaan sesuai dengan pembagian tugasnya dibandingkan dengan flowchart baru dengan entitas yang telah melaksanakan fungsinya. Pada flowchart lama tidak ada persetujuan tertentu dibandingkan flowchart baru yang telah membut persetujuan untuk beberapa kegiatan dalam menjaga aset.
10. Dalam pengujian kepatuhan, penulis menggunakan metode Stop-or-Go-Sampling. Hasil pemeriksaan terhadap 60 lembar sampel dengan tingkat kepercayaan 95% dan DUPL 5%. Hasil pemeriksaan sampel tidak ditemukan

adanya penyimpangan terhadap attributeattribute yang telah ditentukan, sehingga hasil analisis yang diperoleh adalah AUPL = DUPL, yaitu sebesar 5% dan disimpulkan bahwa pengendalian Internal sistem penjualan Rumah Buku Prima Bandar Lampung sudah Efektif.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan dan beberapa kesimpulan yang telah dicapai, penulis ingin menyarankan hal-hal berikut:

1. Untuk mempertahankan praktik sistem pengendalian internal struktur organisasi untuk memisahkan tanggung jawab, sistem pengendalian Internal dalam sistem wewenang dan pencatatan penjualan tunai, sistem pengendalian internal praktik yang baik dari penjualan tunai dan praktik sistem pengendalian internal dalam mutu karyawan tepat dengan tanggung jawabnya karena sudah efektif.
2. Bahwa berdasarkan penilaian kelengkapan atribut diharapkan perusahaan melakukan pengujian kepatuhan untuk mengetahui Jika ada penyimpangan atau menemukan sejumlah penyimpangan tertentu dari apa yang tidak sepenuhnya ditetapkan, penilai dapat berhenti memeriksa.
3. Diharapkan perusaha bisa mengevaluasi rutin terhadap sistem pengendalian internal penjualan tunai Rumah Buku Prima untuk melakukan perbaikan yang diperlukan. Evaluasi ini dapat mencakup pemeriksaan dokumen, verifikasi fisik, dan analisis data untuk menemukan kecurangan atau risiko.